

**BERITA UTAMA I**  
**Pentingnya**  
**Memberi Sepenuh Hati**

**OPINI**  
**Menggeser**  
**Paradigma Program CSR**

**OLEH-OLEH**  
**Candi Muaro Jambi**  
**Menjadi Warisan Dunia**

Edisi XX / Volume V / November 2011

# HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

## Puas dengan Kekompakan



ISSN : 1978-3272

DEWAN PENGURUS  
MAJALAH HARMONI

**Pelindung**  
Ambono Janurianto

**Penasehat**  
Ambono Janurianto  
Harry M. Nadir  
Howard J. Sargeant  
Bambang Aria Wisena  
M. Iqbal Zainuddin  
Rudi Sarwono

**Pemimpin Umum**  
Suwandi

**Dewan Redaksi**  
Suwandi  
Soepatno Handoko  
Fitri Barnas  
Jhonny Suharto Darmo  
Kanya Lakshmi S.  
Soeseno Soeparman  
Atok Hendrayanto  
Akmal Aziz (*ex officio*)

**Pemimpin Redaksi**  
Akmal Aziz

**Wakil Pemimpin Redaksi**  
Andreas Y. Keban

**Sekretaris Redaksi**  
Setia Rulianti Sakinah

**Kontributor Corp Center**  
Beni Hendrawan  
Taufik Hidayat  
Susanto Yuwono  
Dian Purnamalia  
Khomsin  
Antonius Eri Teguh  
Shanti T.

**Kontributor Unit**  
Fajar Batubara (Labuhan Batu)  
Syaiful Amri (Lampung)  
Ridwan (Bengkulu)  
Indra Sevriil (Sumbar)  
Nursingih (Riau)  
Luarno (Kalteng)  
Kamaluddin (Jambi)  
Suhardi (Jambi)  
Sumantri (Kisaran)  
Sukanto (Lahat)

**Redaksi Majalah Harmoni**  
Bakrie Tower 18th-19th Floor  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
Telp. (021) 2994 1286-87  
Fax. (021) 2994 1752  
www.bakriesumatera.com

**Konsultan Media**  
www.mediacitra.co.id



Foto bersama direksi dan komisaris BSP saat acara buka bersama BSP Corporate.

## Pembaca HARMONI yang Beriman

Banyak momen berkesan yang telah kita lalui bersama. Mulai dari bulan Ramadhan, acara 17-an, hingga berbagai kegiatan menyangkut pekerjaan kita. Banyak hikmah yang telah kita peroleh. Namun itu semua baru ada artinya setelah kita wujudkan dalam tindakan.

Sebagai Berita Utama, tim HARMONI menyampaikan informasi tentang kegiatan Bakrie Sumatera Plantations (BSP) di bulan Ramadhan serta HUT RI ke-66. Dalam edisi kali ini, kami gali lebih mendalam mengenai BSP Unit Jambi 1 dan kami sajikan dalam rubrik Potret Unit. Unit BSP yang satu ini menonjol karena kekompakannya, terlebih saat menghadapi tantangan terbesarnya selama ini. Selain itu, unit BSP tertua nomor tiga tersebut selama ini berusaha membina ikatan emosional dengan para stakeholders-nya. "BSP di sini sudah tidak dianggap asing lagi. Kalau kita butuh bantuan, perusahaan selalu merespon dengan baik dan begitu juga sebaliknya....Bisa dibilang ikatan emosionalnya sudah tercipta dan saya cukup senang dengan adanya kerja sama simbiosis mutualisme seperti ini," ungkap Wakil Kepala Polisi Resort (Wakapolres) Kabupaten Muaro Jambi, Posman Lubis dalam rubrik Dialog.

Sebagai praktisi di industri perkebunan, tentu kita sadar betapa vitalnya peran lahan bagi produktivitas tanaman sebagai komoditas kita. Setiap sentimeter lahan memiliki nilai ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan. Untuk itu, simak dalam Laporan Khusus tentang bagaimana penduduk Desa Brasau bisa *think out of the box* dengan melakukan terobosan optimalisasi lahan, sehingga dapat dijadikan contoh bagi desa-desa sekitar yang ingin lebih maju perekonomiannya.

Nah, untuk rubrik Oleh-Oleh kali ini dapat dikatakan spesial. Bukan makanan, ataupun pengalaman unik sebagaimana lazim kami sajikan. Akan tetapi, berupa warisan sejarah dan budaya yang kabarnya memiliki potensi untuk dijadikan warisan dunia. Penasaran? Segeralah baca rubrik terkait.

Banyak hikmah yang dapat kita tarik dalam HARMONI edisi ini. Tim redaksi sadar bahwa majalah ini hendaknya tidak sekadar memberikan informasi kegiatan CSR ataupun kegiatan kolektif lainnya. Juga bukan hanya sebagai alat komunikasi antarinsan BSP maupun antar-stakeholders, tetapi harus lebih dari itu. Harus ada nilai-nilai moral yang disampaikan dan dibina bersama. Tanamkanlah dalam benak kita bahwa perubahan itu dimulai dari diri kita sendiri.

Selamat membaca! #

## BERITA UTAMA



### Pentingnya Memberi Sepenuh Hati **05**

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1432 H, seluruh unit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) sebagaimana tahun-tahun sebelumnya telah melangsungkan berbagai acara menarik dan mengharukan yang melibatkan masyarakat sekitar perusahaan. #



### Perayaan 17 Agustus dan Tri Matra Bakrie **08**

Tahukah Anda bahwa terdapat hubungan yang dekat antara perayaan kemerdekaan Republik Indonesia dengan Tri Matra Bakrie. Tri Matra Bakrie yang merupakan cerminan warisan dari pendiri Bakrie, terdiri dari matra atau dimensi keindonesiaan, kemanfaatan, dan kebersamaan. #

## LAPORAN KHUSUS



### 24 **Optimalisasi Lahan Pertanian: Petani Untung dan Warga Desa Tertolong**

Bermula dari perbincangan antara Kepala Desa Brasau, Harnuni dengan Area Manager Jambi 1, M. Amin AB, beberapa waktu lalu tentang program-program CSR (*corporate social responsibility*) di mana seyogyanya program-program dilakukan berdasarkan kebutuhan (*need*) dari masyarakat sekitar perusahaan yang bersifat berkesinambungan (*sustainable*) pada acara tausiah/muhasabah malam tahun baru 2011 lalu.. #

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Galeri Kebersamaan	12
Fokus CSR-Comdev	14
Wajah	18
Opini	20
CSR Unit	22
Potret Unit	26
Peristiwa	29
Ragam	31
Oleh-Oleh	32
Info HRD	33
Quiz	35

### DIALOG **10**

**Wakil Kepala Polisi Resort,**  
Posman Lubis

#### **Membina Ikatan Emosional**

Tim Harmoni yang didampingi beberapa staf BSP Jambi 1 berkunjung ke Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Muaro Jambi untuk berdialog dengan Wakil Kepala Polisi Resort (Wakapolres), Posman Lubis. #





## Perusahaan Sebagai *Role Model*

S etahun yang lalu, tepatnya 19 April 2010, BSP me-launching *strategic intent* terbarunya, yakni Go! Reach Extraordinary Achievement through Transformation (GREAT). Salah satu strategi yang terkandung dalam GREAT itu adalah adanya perubahan visi dan misi BSP. “Menjadi perusahaan usaha agro terpadu nomor satu yang paling dikagumi di Indonesia” adalah visi BSP terbaru saat ini. Dengan misi “mengembangkan dan menjaga kesinambungan kesejahteraan komunitas dengan ekstraksi penciptaan nilai optimal melalui kegiatan operasi yang ramah lingkungan dan memanfaatkan keahlian kunci dalam operasi multi tanaman dan operasi global”.

Jika menelaah apa yang menjadi visi dan misi BSP yang baru, bisa dilihat bahwa ke depan BSP berupaya menjadi *role model* bagi perusahaan-perusahaan agrobisnis di seluruh Indonesia. Secara harafiah *role model* dapat diartikan sebagai seseorang yang memberikan contoh dalam hal

nilai-nilai (*values*), sikap (*attitudes*), dan perilaku (*behavior*) yang berhubungan dengan peran yang dibawakan. *Role model* dapat juga diartikan sebagai sekelompok orang yang mempersepsikan diri mereka sebagaimana orang lain menghormati mereka dan agar orang lain berkeinginan untuk menirunya. Menjadi *role model* bukanlah pekerjaan mudah, tentunya. Banyak hal yang harus diupayakan perusahaan untuk menghadapi tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal yang sangat dinamis.

Diperlukan kerja ekstra untuk meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan agar mampu memenangkan kompetisi dengan perusahaan agrobisnis lainnya. Ada banyak pendapat mengenai hal ini. Jika Jim Barnes menjadikan *customer* sebagai indikator pertumbuhan perusahaan, di mana ia mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan sebenarnya hanya berasal dari tiga sumber, yakni mempertahankan pelanggan, menjual lebih banyak kepada

pelanggan dan menarik pelanggan baru, maka perusahaan harus senantiasa mengedepankan *service excellent* demi mencapai kepuasan pelanggan atau *stakeholders* secara lebih luas. Dalam hal ini, BSP, sebagaimana yang tercantum dalam misinya telah mengupayakan kepuasan salah satu *stakeholdernya*, yakni komunitas terdekat di mana perusahaan berada dengan program-program CSR yang membidik peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utamanya. Selain itu, penghargaan-penghargaan telah banyak diraih BSP sebagai bukti komitmen perusahaan dalam melaksanakan operasional bisnis yang menjaga kelestarian lingkungan.

Adapun indikator dari sisi internal maka yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah sejauh mana kompetensi, keberanian dan komitmen para karyawan sebagai motor penggerak perusahaan untuk memberikan kerja terbaiknya. Dari sisi ini kita bisa melihat adanya hubungan yang lebih erat lagi terkait dengan *role modelling* tadi. Dalam hal ini, dibutuhkan sosok pemimpin yang berperan sangat penting tidak hanya dalam memberikan motivasi dan menginspirasi karyawannya dari belakang meja, akan tetapi mentransformasi diri menjadi panutan yang terjun langsung ke lapangan dan menjadi agen inovasi di setiap lini kompetensi, baik ke dalam maupun ke luar perusahaan. Yang jelas ini bukan hanya tugas seorang *top management* di perusahaan tetapi juga tugas dari setiap karyawan, karena masing-masing diri kita memiliki bawahan atau minimal kita menyadari bahwa kita memiliki tugas memimpin diri sendiri untuk mencapai target-target tertentu secara tepat dan benar. Jika mental pemimpin tercermin dalam nilai-nilai, sikap dan perilaku setiap karyawannya, maka visi BSP menjadi *role model* perusahaan agro terpadu di Indonesia adalah sebuah keniscayaan. [SRS]



## SURAT PEMBACA



**Andriyan**  
Corporate Security - Jakarta  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

D engan membaca HARMONI selama saya bekerja di BSP, menambah wawasan saya mengenai dunia luar maupun tentang perusahaan. Saya pun lebih mengenal staf-staf yang berada di unit atau kebun. Selain memberikan informasi, HARMONI juga memuat kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Semoga ke depannya HARMONI bisa lebih sukses dan lebih memperluas jangkauan distribusinya. Dan untuk CSR di PT BSP yang selama ini sudah bagus agar dapat terus ditingkatkan. [H](#)



**Ardianus Laurens Paulus**  
Mahasiswa Jurusan Ilmu Manajemen - Magister Sains  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Gadjah Mada

Saat membaca pertama kali saya mengangguk-angguk karena ternyata ada majalah Bakrie yang seperti ini. Majalah yang menyampaikan peran dan kegiatan CSR dari salah satu perusahaan Bakrie ini cukup informatif bagi saya, dan menarik dari segi tampilannya. Bagi saya, sebagai seorang mahasiswa sekaligus orang awam, majalah ini memberikan pengetahuan baru mengenai tanggung jawab sosial Bakrie dari sudut pandang yang berbeda dengan yang ada di TV ataupun media lainnya. Dengan adanya media seperti ini, maka persepsi dari sebagian publik yang selama ini terkesan miring mengenai perusahaan Bakrie dapat bergeser ke arah yang lebih positif. Sukses buat HARMONI. [H](#)



# Pentingnya Memberi Sepenuh Hati

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1432 H, seluruh unit PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) sebagaimana tahun-tahun sebelumnya telah melaksanakan berbagai acara menarik dan mengharukan yang melibatkan masyarakat sekitar perusahaan. Berikut adalah rangkuman dari berbagai laporan kawan-kawan unit BSP yang diterima dan disajikan oleh redaksi HARMONI.



Foto bersama kegiatan Safari Ramadhan di BSP Unit Sumbar.

Untuk tahun ini, kegiatan bulan Ramadhan yang dilakukan unit-unit BSP tidak hanya berupa acara halal bihalal dan pemberian tali asih saja, namun juga diadakan kegiatan lain yang sifatnya atraktif. Sebagai contoh, di acara halal bihalal BSP Unit Sumbar disemarakkan oleh penampilan seni tari murid-murid SD dan SMP Bakrie Utama, serta artis lokal. Contoh lain di Unit Riau, acaranya pada tahun ini berbeda dengan yang pernah diselenggarakan pada tahun sebelumnya, yaitu sekaligus dibarengi dengan acara kegiatan silaturahmi ibu-ibu paguyuban yang menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti: kegiatan kesenian, keterampilan, olahraga, permainan perlombaan, dan hiburan, yang waktu penyelenggaraannya dilakukan selama dua hari.

Kegiatan tali asih dilakukan dengan memberikan sejumlah barang-barang kebutuhan sholat kepada masyarakat sekitar, seperti: sarung, sajadah, mukena, peci, dan kitab Al Qur'an. Para penerima bantuan adalah masyarakat

sekitar dan anak-anak yatim. Bukan hanya perusahaan saja yang memberi. Bahkan, istri-istri staf BSP, seperti di Unit Sumbar turut menyumbang bantuan kepada anak-anak yatim. Data lengkap terkait *budget* dan rincian barang tali asih dari BSP dapat dilihat dalam tabel di bawah.

Selain barang tali asih yang berupa alat sholat, ada juga yang berupa santunan. Santunan tersebut diberikan kepada anak yatim dan fakir miskin, berupa uang tunai dan sembako seperti yang telah dilakukan oleh BSP Unit Sumut II dan BSP Unit Oleo.

Telah menjadi tradisi di BSP bahwa kegiatan Safari Ramadhan di seluruh unit BSP dihadiri dan dimeriahkan oleh para pimpinan korporat termasuk jajaran direksi. Mereka tampak senang dan berinteraksi dengan masyarakat dengan sepenuh hati. Selain itu, terhubung karena momentum yang jatuh pada tanggal yang berdekatan, maka di beberapa unit BSP telah menggabungkan kegiatan bulan suci

Ramadhan dengan acara 17 Agustus agar efisien. BSP Unit Kalsel, misalnya, mengadakan kegiatan jalan santai mengitari areal kebun sejauh 4 km yang diikuti 400 orang yang terdiri dari karyawan, staf, beserta keluarga mereka, serta masyarakat sekitar kebun; dan dimeriahkan dengan acara *lucky draw*.

Nilai dari kegiatan Safari Ramadhan BSP ini sebenarnya bukan hanya pada manfaat barang-barang kebutuhan sholat yang diberikan ataupun rasa senang saat menikmati hiburan yang disuguhkan, namun lebih pada perasaan gembira sekaligus haru sesudah acara usai yang dirasakan masyarakat penerima bantuan bersama insan BSP. Perasaan ini kemudian akan tersalurkan melalui perbuatan baik dari kedua belah pihak, yang saling merasa sebagai satu keluarga dan ingin terus dibina. Intinya, memberi dengan sepenuh hati itu dapat membina rasa kekeluargaan, bahkan sampai mati. [AYK]

**Tabel Budget dan Rincian Barang Tali Asih BSP 2011**

NAMA BARANG DAN JUMLAH					TOTAL BIAYA
SARUNG	MUKENA	SAJADAH	KOKO	TAS	
2,520 buah	1,480 buah	2,240 buah	1,657 buah	4,505 buah	Rp483,719,500



Deputi Chief Executive Palm BSP, Soepatno Handoko memberikan barang tali asih kepada masyarakat sekitar BSP Unit Kalsel.



Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto memberikan barang tali asih kepada masyarakat sekitar BSP Unit Oleo Tanjung Morawa.



Masyarakat penerima barang tali asih di Desa Tanjung Baru oleh BSP Unit Sumsel I.



Penyerahan barang tali asih dan bantuan sosial di BSP Unit Riau.



☑ Suasana buka bersama di BSP Unit Kalsel.



☑ Sambutan Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto didampingi Media Relations Bakrie & Brothers, Jhonny S. Darmono dalam acara buka bersama wartawan di Jakarta.



☑ Foto bersama karyawan dan Ibu-Ibu Paguyuban BSP Unit Riau dalam acara halal bihalal.



☑ Bersantai sejenak sembari mendengarkan alunan musik sebagai penutup kegiatan halal bihalal BSP Unit Sumut II.



☑ Kehadiran dalam acara halal bihalal BSP Sumut II oleh Direktur Palm BSP, Howard J. Sargeant dan Deputy Chief Executive Palm BSP, Soepatno Handoko.



☑ Suasana haru sekaligus senang saat saling bersalam-salaman mengakhiri acara.



☑ Ibu-Ibu Paguyuban BSP Unit Sumut II menyumbangkan suaranya.



☑ Penampilan murid-murid SD dan SMP Bakrie Utama dalam acara halal bihalal BSP Unit Sumbar.



📷 Anindya Bakrie,  
Ketua Badan Pengelola  
Gerakan Bakrie Untuk Negeri.

## Perayaan 17 Agustus dan Tri Matra Bakrie

Para Pembaca yang berbahagia, tahukah Anda bahwa terdapat hubungan yang dekat antara perayaan kemerdekaan Republik Indonesia dengan Tri Matra Bakrie.

Tri Matra Bakrie yang merupakan cerminan warisan dari pendiri Bakrie, terdiri dari matra atau dimensi *keindonesiaan*, *kemanfaatan*, dan *kebersamaan*. Dalam matra pertama, *keindonesiaan*, sangat nyata terlihat ketika kita merayakan 17 Agustus setiap tahun.



📷 Kegiatan panjat pinang  
di BSP Unit Riau.





☑ Semangat karyawan BSP Sumut I dalam merayakan HUT RI ke-66 di depan kantornya di Kisaran.



☑ Pengibaran bendera di BSP Unit Oleo Kuala Tanjung.



☑ Sikap hormat pada bendera merah-putih oleh para pemimpin BSP Unit Jambi 1.



☑ Seluruh Direksi dan CEO Kelompok Usaha Bakrie turut hadir dalam upacara bendera 17 Agustus di Jakarta.

Untuk itu, seluruh insan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie (KUB) selalu merayakan peristiwa historis tersebut dengan mengadakan upacara bendera dan dimeriahkan dengan doorprize, aneka perlombaan, atau penghargaan kepada karyawan berprestasi, dan lain-lain. Pada hari Rabu, 17 Agustus 2011, Kelompok Usaha Bakrie menggelar upacara di Stadion Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, Jakarta.

Sejak pukul tujuh pagi, para peserta upacara yang terdiri dari karyawan BSP, Bakrie Niagatama, Bakrie Mikro Finance, Bakrie Telecom Group, VIVAnews, ANTV, TV One, dan kelompok usaha Bakrie lainnya sudah berbaris memenuhi lapangan. Upacara tersebut dipimpin langsung oleh Presiden Direktur VIVA, Anindya Bakrie. Para direktur dan komisaris pun turut merasakan sengatan matahari di pagi yang cerah itu. Anindya mengatakan bahwa meski dalam suasana Ramadhan, kelompok Bakrie tetap berkumpul dan melakukan upacara tahunan untuk memperingati kemerdekaan RI. "Yang paling utama, kita mensyukuri nikmat kemerdekaan. Kita jadikan momen ini sebagai upaya mengenang serta menghormati jasa para pahlawan," tuturnya.

Selain korporat, unit-unit usaha Bakrie yang tersebar di hampir seluruh pelosok Tanah Air pun turut merayakan 17 Agustus dengan kondisi lapangan khas masing-masing daerah. Termasuk BSP, upacara bendera di masing-masing unit dipimpin langsung oleh *business unit head* (BUH) atau

perwakilannya dan diikuti oleh karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap. Adanya semangat kolektif seperti ini menggambarkan *kebersamaan* sebagaimana merupakan Trimatra Bakrie yang ketiga.

Dalam amanatnya sebagai inspektur upacara, Anindya mengatakan bahwa apabila kita ingin mengubah dunia menuju ke arah yang lebih baik, maka mulailah dengan mengubah diri kita sendiri. "Tidak ada yang dapat kita lakukan untuk mengubah masa lalu, tidak ada yang dapat kita lakukan untuk mengubah orang lain, akan tetapi kita dapat memulai perubahan diri sendiri dengan mengubah cara pandang kita, dari yang negatif jadi positif, dari EGP (*Emangnya Gue Pikirin*) jadi Peduli, dan bermanfaat untuk banyak orang." Nilai *kemanfaatan* sebagai matra kedua Trimatra Bakrie ditekankan dan disampaikan di sini.

Trimatra Bakrie ini tidak bersifat eksklusif hanya untuk insan perusahaan Bakrie, tetapi berlaku secara umum karena kita sebagai orang Indonesia yang senantiasa ingin secara *bersama-sama* memberikan *manfaat* kepada sesama. Pelibatan diri dalam HUT RI ke-66 hanyalah salah satu cara kecil untuk mengamalkan Trimatra Bakrie. Tantangan sebenarnya bila kita dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan pekerjaan dan sosial sehari-hari. Namun itu semua akan jadi lebih mudah bila Trimatra itu kita jadikan nilai hidup pribadi, karena perubahan dimulai dari diri sendiri. [AYK]



## Wakil Kepala Polisi Resort (Wakapolres), Posman Lubis Membina Ikatan Emosional

Siang itu, setelah usai wawancara dengan Business Unit Head PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Jambi 1, Ahmad Najib di kota Jambi, tim Harmoni yang didampingi beberapa staf BSP Jambi 1 langsung berkunjung ke Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Muaro Jambi untuk berdialog dengan Wakil Kepala Polisi Resort (Wakapolres), Posman Lubis.

Dengan totalitasnya untuk mengabdikan kepada negara, Posman Lubis mengerti benar tentang situasi dan kondisi di Kabupaten Muaro Jambi. Ia pun tak hentinya mengimbau kepada masyarakat agar selalu waspada terhadap tindak kriminal yang akhir-akhir ini sangat meresahkan warga Muaro Jambi. "Bagi saya, ini adalah sebuah pengabdian yang harus dijalankan oleh anggota polisi, dan saya cukup senang dengan apa yang saya kerjakan saat ini," ungkap pria berdarah Batak ini.

Ditinjau dari perekonomian yang ada di Muaro Jambi, Posman melihat bahwa keberadaan CSR dari BSP sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat yang ada di situ. Berikut petikan wawancara dengan Posman mengenai upayanya dalam memberikan perlindungan bagi perusahaan-perusahaan di Muaro Jambi, khususnya bagi BSP.

**Bisa diceritakan secara singkat seperti apa Kabupaten Muaro Jambi saat ini?**

Kabupaten Muaro Jambi adalah kabupaten yang menyanggah kota Jambi, artinya yang mengelilingi kota yang berbatasan dengan beberapa kabupaten. Di dalamnya terdapat beberapa perusahaan, khususnya perusahaan perkebunan sawit yang lebih dominan dibanding perkebunan karet.

**Bagaimana pendapat Anda mengenai keberadaan BSP di Kabupaten Muaro Jambi?**

Pengalaman saya selama menjabat sebagai Wakapolres di Muaro Jambi, kalau saya lihat BSP ini bisa dikatakan sudah cukup baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Apalagi terkait hubungan dengan pemerintah dan keamanan di sini juga cukup baik dan selalu berkoordinasi dengan kami mengenai permasalahan yang terjadi di lingkup BSP.

**Artinya, keberadaan BSP bisa diterima oleh masyarakat di sini?**

Ya, betul sekali. Sudah saya bilang sebelumnya kalau masyarakat di sini tidak memperlakukan keberadaan perusahaan itu (BSP) di wilayahnya. Saya lihat sampai saat ini pun belum pernah ada gejolak yang signifikan yang kita dengar dari masyarakat. Bahkan masyarakat bersyukur dengan adanya BSP di sini apalagi mengenai kegiatan CSR-nya.



**Harapan kami adalah dapat semakin eratnya ikatan emosional antara polres dengan BSP. BSP di sini sudah tidak dianggap asing lagi. Kalau kita butuh bantuan, perusahaan selalu merespon dengan baik dan begitu juga sebaliknya kita bantu perusahaan.**

**Lalu, bagaimana menurut Anda mengenai kegiatan CSR BSP di Muaro Jambi ini?**

Sangat bagus sekali dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi, karena ini sangat membantu perekonomian yang ada di sini. Misalnya, program inti plasma membuat masyarakat memiliki pekerjaan yang benar-benar berarti untuk menambah penghasilan mereka.

**Kalau dari kepolisian sendiri, ada/tidak program-program yang berhubungan dengan BSP?**

Tentu saja ada. Pertama mengenai keamanan yang kita berikan untuk perusahaan, yakni dengan memberikan pendidikan kepada para pengaman, bisa dibilang sebagai pembina ke sistem pengaman. Selain itu, kapolsek setempat yang berada di sekitar lingkungan BSP juga melakukan patroli setiap kali perusahaan akan gajian. Komandan

polsek langsung menurunkan mobil patroli beserta anggota polisi dalam hal pengamanan untuk perusahaan tersebut. Jadi, saya lihat komunikasi antara jajaran polisi dengan BSP bisa dibilang cukup baik.

**Apa harapan Anda terhadap BSP yang ada di sini?**

Harapan kami adalah dapat semakin eratnya ikatan emosional antara polres dengan BSP. BSP di sini sudah tidak dianggap asing lagi. Kalau kita butuh bantuan, perusahaan selalu merespon dengan baik dan begitu juga sebaliknya kita bantu perusahaan. Apabila terjadi suatu masalah di sini maka perusahaan selalu memberikan masukan bagaimana teknik atau cara untuk mengatasinya. Bisa dibilang ikatan emosionalnya sudah tercipta dan saya cukup senang dengan adanya kerja sama simbiosis mutualisme seperti ini. [FIN/AYK]



☑ Karyawan BSP unit Oleo di Kuala Tanjung berfoto bersama dengan Aburizal Bakrie dan Pimpinan BSP serta Bakrie & Brother.



☑ Foto bersama Paguyuban Ibu-Ibu dengan Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Asahan serta Pengurus YKAKI di Kisaran.



☑ Foto bersama Management Trainee Angkatan ke-7 di depan Gedung BSP Academy, Asahan.



☑ Paguyuban Ibu-Ibu BSP unit Jambi 2 dalam Kegiatan Bazar di Sarolangun, Jambi.



## Beasiswa bagi 6 Mahasiswa Lamandau dan SDN 1 Kujang Memeroleh Ruang Kelas Tambahan

Di tengah perkembangan Kabupaten Lamandau, BSP unit Kalteng turut mendukung pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya manusia di Lamandau melalui partisipasi kegiatan CSR di sektor pendidikan. Pada akhir Agustus lalu, perusahaan mulai membangun ruangan baru di SDN 1 Kujang sebagai tambahan, karena kebutuhan ruangan tidak lagi mampu menampung siswa yang mendaftar setiap tahunnya.

**B**usiness Unit Head BSP Kalteng, Kiki Syahrana menjelaskan komitmen perusahaan berkembang bersama masyarakat di Lamandau. Menurutnya, dukungan beasiswa dari perusahaan sebanyak 18 juta per bulan bagi enam mahasiswa asal Lamandau diberikan sejak tahun 2011.

Sementara Vice President CSR BSP, Suwandi yang melaksanakan Safari Ramadhan ke Kalteng memberikan bingkisan alat shalat kepada masyarakat yang diwakili Kades Kujan Melo sekaligus memulai pembangunan

ruangan kelas dengan peletakkan batu pertama pembangunan kelas SDN 1 Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalteng, Senin (22/8).

Perusahaan berharap, perkembangan pembangunan Lamandau khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit dapat diiringi dengan penyiapan sumberdaya manusia sejak dini dan jalinan komunikasi yang intensif, sehingga warga lokal maupun pendatang maju bersama sehingga potensi yang ada dapat dioptimalkan dengan tepat dan memberikan manfaat bagi semuanya. [AA/AYK]

# Sosialisasi Bahaya Kanker Pada Anak

Seseorang yang mendengar kata kanker atau divonis kanker, seolah-olah dunia ini akan segera kiamat. Mengapa demikian, Karena penyakit kanker adalah salah satu penyakit yang paling banyak menyerang tubuh manusia dan sekaligus mematikan seperti halnya penyakit jantung, stroke dan lain-lain. Tercatat dalam Harian Kompas tahun 2006, bahwa diprediksi setiap tahun ada 100 penderita baru kanker dari 100 ribu penduduk. Dengan demikian hal ini sangat penting diwaspadai oleh setiap keluarga di Indonesia. Walaupun demikian, penyakit kanker tidak hanya menjangkiti kalangan dewasa, karena diperkirakan pula ada 2% di antaranya atau 4.100 kasus merupakan kanker pada anak-anak.



☒ Sosialisasi bahaya kanker di BSP Sumut II.



☒ Sosialisasi bahaya kanker di BSP Jambi 1.



☒ Sosialisasi bahaya kanker di BSP Sumut I.

“Setiap orang punya peluang terkena atau memiliki tumor (benjolan) jinak atau ganas, nah yang harus dikenali dini adalah tumor kategori ganas. Dewasa ini kanker bukan hanya ditemukan pada orang dewasa tapi juga anak-anak, untuk itu, orang tua perlu mengenalnya agar ketika menemukan kanker pada anak-anaknya atau saudara atau tetangga dapat segera mencari cara penanganannya secara tepat sehingga jiwanya berpeluang sembuh.” jelas dr. Edi Setiawan Tehuteu, dokter spesialis kanker anak yang sehari-harinya bertugas di Rumah Sakit Kanker Darmas Jakarta.

Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) BSP ke-100, perusahaan bersama Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jakarta, mengadakan sosialisasi bahaya kanker pada anak di empat unit usaha BSP, yakni di BSP unit Sumbar, BSP unit Sumut 1, BSP unit Sumut 2 dan BSP unit Jambi sejak bulan April lalu. Kegiatan sosialisasi di Unit Sumut 1 Kisaran diikuti Ibu-Ibu dari PKK Pemkab Asahan dan Ibu-Ibu PKK BSP Unit Sumut 1 Kisaran, demikian halnya di Pasaman, Jambi dan Labuhan Batu peserta dihadiri oleh penggerak PKK

di perusahaan, paguyuban Ibu-Ibu BSP, tokoh masyarakat dan kalangan ibu rumah tangga yang ada di sekitar perusahaan.

Di hadapan peserta, narasumber dari YKAKI membeberkan tentang bahaya kanker pada anak serta memberikan masukan bagaimana cara mendeteksinya dan pencegahannya. Di antaranya bahwa anak – anak bisa terserang kanker darah (leukemia), kanker padat pada bola mata, tulang, otak dan bagian-bagian tubuh lainnya. Pada kasus leukemia, disarankan agar segera memeriksa sel darah yang bersumber di sumsum tulang, sedangkan kanker bola mata dengan mengenalinya dari warna retina mata dan kanker pada kelenjar getah bening di bagian leher.

Hal yang utama perlu dipahami bahwa pencegahan kanker dengan mengenal pemicu kanker adalah upaya yang terbaik menghindari bahaya kanker, yakni tidak merokok dan berada dalam ruangan merokok, memilih jenis makanan yang sehat dan bergizi, melakukan vaksinasi terhadap berbagai infeksi pada usia yang tepat, dan menghindari terpaa sinar matahari secara berlebihan. [AA/AYK]



**Hj Winda Fitrika Taufan Gama Simatupang**  
Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Asahan

Kami sangat mendukung YKAKI dalam memberikan informasi tentang kanker anak, khususnya kanker bola mata sebagaimana telah dijelaskan. Dengan adanya acara sosialisasi seperti ini, para orang tua dapat mengenal sejak dini gejala kanker anak sehingga dapat dilakukan usaha pencegahan sebelum terlambat.



☒ Sosialisasi bahaya kanker di BSP Sumbar.

**Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) BSP ke-100, perusahaan bersama Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jakarta, mengadakan sosialisasi bahaya kanker pada anak di empat unit usaha BSP, yakni di BSP unit Sumbar, BSP unit Sumut 1, BSP unit Sumut 2 dan BSP unit Jambi sejak bulan April lalu.**



**Sofia Rastha**  
Ibu Rumah Tangga

Saya sangat berterima kasih sekali dengan acara seperti ini karena baru pertama kalinya diadakan di sini. Acara ini dirasa sangat bermanfaat dan pengetahuan yang kami terima dapat disalurkan ke tetangga dan sesama agar anak-anak mereka pun dapat terselamatkan dari bahaya kanker.



## BSP Unit Lampung Memberikan Beasiswa dan Tali Asih

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Lampung memberikan beasiswa kepada 99 siswa berprestasi yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada hari Sabtu, 13 Agustus 2011. Selain memberikan beasiswa, BSP Unit Lampung juga memberikan tali asih kepada 300 kepala keluarga (KK) yang berada di sekitar perusahaan.

Bantuan diserahkan langsung oleh Direktur Rubber & SIP, Bambang Aria Wisena didampingi Pj. Bupati Tulangbawang Barat, Hanan A. Razak beberapa saat sebelum perusahaan memulai acara buka puasa bersama dengan Muspida, tokoh masyarakat, dan tentu saja karyawan BSP Unit Lampung serta BSP Corporate. Bambang mengatakan bahwa kegiatan berbuka bersama ini merupakan salah satu kegiatan untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar. "PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk siap mendukung pembangunan yang dilakukan pemerintah di kabupaten ini," katanya.

Sementara itu, Pj. Bupati Tulangbawang Barat, Hanan A. Razak menjelaskan bahwa kegiatan buka puasa bersama, pemberian tali asih, dan pemberian beasiswa tersebut merupakan salah satu bentuk peran aktif PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk terhadap masyarakat di kabupaten ini. "Kegiatan ini sangat positif dan ini merupakan kegiatan yang harus dicontoh perusahaan lainnya," jelasnya.

Turut hadir juga sebagai tuan rumah unit, Dwi Hartono selaku Business Unit Head BSP Lampung yang tampak senang selama acara berlangsung. Acara pun usai dengan berlangsungnya acara bebas saat berbuka bersama. [AYK]





## Kegiatan CSR dan Bazar Sembako Murah Jelang Ramadhan

Diawali dengan pertandingan turnamen bola antar karyawan dan berbelanja di lokasi bazar, BUH BSP unit Jambi 2, Andi Sucipto dan Vice Presiden CSR, Suwandi membuka kegiatan lomba dalam rangka peringatan 100 tahun BSP, menjelang peringatan HUT RI ke-66, serta kegiatan awal memasuki bulan puasa.

**K**eluarga karyawan dan masyarakat sangat antusias ikut serta dalam rangkaian kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun di Jambi. Dalam beberapa foto kegiatan tampak kesibukan masyarakat berbelanja sembako dengan harga yang murah dan alat tukar khusus yang disiapkan oleh Paguyuban Ibu-ibu PT. BSP Unit Jambi II JAW – EMAL di desa Pematang Kulim IV Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun, bulan Juli lalu.

Untuk membeli aneka barang seperti pakaian, mainan anak, konsumen cukup menunjukkan kupon seharga Rp 8.000 yang diperoleh dari panitia

kegiatan. kupon-kupon tersebut sebagai alat tukar yang sah dan uang rupiah ditolak. Selain sembako, panitia menyediakan sejumlah jenis makanan khas daerah Jambi dan daerah lainnya.

Pada kesempatan yang sama perusahaan menyerahkan bantuan secara simbolis kepada kelompok tani dan pesantren setempat berupa kambing, itik dan ayam, bantuan infrastruktur jalan, alat olahraga dan keagamaan. Adapun rangkaian kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan sebelumnya antara lain sunatan massal, pelayanan KB dan penyerahan alat kontrasepsi. [AA]



**Haryono**  
Estate Head

## Kebun BSP Lebih Aman dan Kondusif

**B**agi pria satu ini yang sudah bekerja sekitar 5 tahun di PT Agrowiyana, memiliki pengalaman bekerja di beberapa posisi yang berbeda merupakan salah satu hal yang sangat menyenangkan. Sebelum bekerja di PT Agrowiyana, dirinya mengaku pernah bekerja di PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP), sama-sama bagian dari BSP Unit Jambi 1.

“Saya sangat senang bisa bekerja di sini. Tempat perkebunannya lebih aman dan sangat kondusif apalagi dengan para karyawan yang lain sangat ramah dan masih kental dengan nilai kekeluargaan,” ungkapnya. Pria yang sudah memiliki tiga anak ini sangat menyukai olahraga, terlebih tenis. Bahkan hampir setiap hari ia meluangkan waktu untuk bisa bermain tenis dengan rekan kerjanya. “Olahraga tenis adalah favorit saya. Tadinya saya tidak tahu cara bermain olahraga ini, tetapi semenjak di sini saya jadi tahu,” jelasnya.

Ketika ditanya apa yang diharapkan saat ini, Haryono mengatakan bahwa dirinya berharap dapat memberikan yang terbaik bagi BSP. Selain itu, ia juga berharap agar perusahaan dapat semakin memperhatikan para karyawan yang ada di sini melalui kegiatan CSR. “Sebenarnya program CSR saat ini sudah cukup baik, namun kalau bisa program itu bukan hanya dilakukan di luar saja tetapi di dalam juga ditambah programnya,” ungkap Haryono. [FIN/AYK]



**Eliyah**  
Kerani Quality Control

## Disiplin itu Menarik

**S**ampai saat ini sudah 17 tahun Eliyah bekerja di PT Agrowiyana, salah satu unit usaha BSP yang berada di Jambi. Eliyah merasakan bekerja di lingkungan BSP merupakan sesuatu yang menyenangkan dan menjadi sebuah berkah dalam hidupnya. Tak heran bila ibu dari 3 anak ini sangat betah bekerja di perusahaan BSP.

“Saya sangat senang bisa bekerja di BSP apalagi dengan para karyawan yang ada di sini sudah seperti keluarga sendiri. Mereka begitu baik dengan saya, tentu saja saya semakin betah bekerja di sini,” tuturnya sambil tersenyum.

Bagi Eliyah yang telah bekerja di BSP sejak 1995, suasana di Agrowiyana begitu ketat dengan nilai disiplin. Hal inilah yang menjadi pengalaman menarik bagi wanita yang hobi bermain voli itu.

“Jujur saya sangat simpati dengan para atasan yang ada di sini. Mereka selalu mengajarkan para karyawannya di sini untuk disiplin dalam menjalankan tugas. Inilah yang membuat perusahaan BSP terus maju dan berkembang sampai saat ini,” jelas Eliyah.

Selalu optimis dalam menjalankan hidup merupakan salah satu prinsip yang dimiliki oleh wanita berkulit hitam manis ini. “Apapun masalah yang saya hadapi saat ini, saya yakin bisa mengatasi dan menjalani itu semua dengan baik,” tutup Eliyah. [FIN/AYK]



**Suhandi**  
Staf HRD/CSR

## Kerja Keras Membuahkan Hasil

“Penghujung tahun 1990. Itulah awal saya masuk kerja di BSP yang dulunya bernama United Sumatera Plantations,” kata Suhandi. Tim Harmoni mewawancarai pria kelahiran Bunut, 3 Mei 1969 itu di ruang kerjanya.

Sebelum akhirnya diangkat menjadi staf, dirinya bekerja di bagian Administrasi Produksi Pabrik Bunut. Berkat kerja keras serta ketekunannya di awal Juli 2008, oleh pihak manajemen diangkat menjadi staf bagian Administrasi Produksi, Up Keep dan Sosial.

Yakinlah keberhasilan tidak akan tercapai tanpa kerja keras, itulah pesan yang selalu diingat dan dipegang oleh Suhandi dari orang tuanya. Orang tua Suhandi merupakan pensiunan BSP yang saat itu masih bernama Uni Royal. Oleh karenanya, pesan itulah yang memotivasi dirinya hingga akhirnya membuahkan hasil.

“Selain yakin dengan apa yang dipesankan oleh orang tua, keluarga (khususnya isteri) juga memiliki andil besar dalam tugas sehari-hari,” ungkap Suhandi yang kini dipercaya memegang jabatan Staf HRD dan CSR/CD. Menurutnya, jabatan baru membuat dirinya harus bekerja lebih maksimal, dan berkat dukungan timnya semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. [SUSI/AYK]



**Jasmin**  
Mill Head

### Tidak Sempat Olahraga

**E**nergik, supel, dan santun. Itulah kesan yang tampak dari sosok bapak dua anak ini. Laki-laki yang sudah bekerja selama 12 tahun ini sangat menyukai olahraga, terlebih sepak bola, bulutangkis, dan tenis. Namun karena kesibukan pekerjaan, membuat dirinya tidak bisa meluangkan waktu untuk berolahraga.

“Ya, mau bagaimana lagi? Setiap pulang kantor, anak selalu minta diajak jalan-jalan. Pulang kerja mau olahraga sudah tidak sempat, sudah capek duluan,” ungkap Jasmin, Mill Head AMM, Jambi.

Saat ditanya mengenai apa yang diketahui tentang kegiatan CSR BSP, ia menjelaskan bahwa program CSR yang dilakukan di sekitar lingkungan BSP sudah cukup baik apalagi setiap tahunnya perusahaan selalu memberikan bingkisan kepada mitra seperti KUD, ketua adat, kepolisian, dan ketua pemuda.

“Sudah sepatutnya perusahaan memberikan perhatian kepada masyarakat yang berada di lingkungan BSP, dan saya lihat program CSR di sini sudah semakin baik,” tutup Jasmin. [FIN/AYK]



**Dikna Dikariani Putri**  
Staf Strategy investment Portofolio

### Kekeluargaan Karyawan Mengesankan

**M**ungil, ramah dengan kerudung dan kacamata yang ia kenakan kian mempermanis penampilan Dikna Dikariani Putri. Mojang Bandung ini mulai bergabung bersama perusahaan sejak Juni 2008. Dikna begitu kerap ia disapa, adalah alumni Management Trainee BSP ke empat. Ia mengawali kariernya di divisi HRD dan kemudian menjadi personal asisstant untuk CE Rubber & SIP. Saat ini ia bekerja di Divisi Strategy Investment Portofolio (SIP) dan juga ikut menangani sustainability dan renewable energy.

Sekian lama bekerja di BSP, katanya bukan tanpa hambatan dan rintangan, namun ia tidak merasa bosan karena hubungan kekeluargaan yang tumbuh diantara karyawan sungguh mengesankan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi perusahaan yakni menjadikan BSP layaknya rumah sendiri, “BSP is Our Home”. Di sela kesibukannya, Dikna bisa menyalurkan hobi membacanya, salah satunya dengan membaca majalah Harmoni. Dari majalah tersebut ia mengetahui perkembangan issue CSR yang terjadi di sekitar perusahaan.

Menurutnya, CSR bukan hanya sebagai tanggung jawab perusahaan, lebih dari itu, CSR merupakan sarana untuk berbagi dengan masyarakat sekitar perusahaan. “Dengan adanya program CSR, perusahaan makin mudah merangkul masyarakat sekitar kebun BSP sehingga mereka pun turut mendukung BSP untuk menjadi perusahaan perkebunan nomor satu di Indonesia” begitu paparnya. [SRS]



**Rafiuddin**  
Staf Information Technology Analyst

### Menikmati IT sebagai Tugas dan Hobi

**M**engelola teknologi informasi dan sistem komputer, memberikan solusi teknologi Informasi, pengawasan dan perawatan teknologi informasi adalah tugas keseharian pria kelahiran Pangkalan Brandan, 14 April 1982 ini. Rafiuddin atau sering disapa Rafi telah bergabung di BSP selama lebih dari dua tahun. Baginya berkecimpung di teknologi informasi dan komputer selalu dinikmatinya karena bagian dari tugas dan sekaligus hobinya.

Selain bekerja, Rafi mengaku banyak hal yang ia pelajari selama bekerja di BSP dan hal ini yang membuat ia enjoy. “Saya bersyukur sekali bisa menjadi bagian dari keluarga BSP. Banyak sekali pengalaman – pengalaman berharga yang saya dapatkan dan berguna bagi perkembangan diri saya.” ungkapnya. Suasana kekeluargaan yang dimiliki BSP menjadi hal yang mengesankan hampir bagi semua karyawan yang bekerja di perusahaan ini.

Hobinya yang lain yakni membaca membuat Rafi memiliki wawasan yang luas selain bidang IT yang ia kuasai selama ini. Contohnya wawasan tentang CSR, katanya “CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Kegiatan CSR sangat positif dan sangat baik sebagai investasi jangka panjang perusahaan disamping profit yang didapatkan” jelasnya. [SRS]

# Menggeser Paradigma Program CSR: Dari Symbolisme menuju Empowerment

## Membedah Kelemahan Implementasi Program CSR

Jika kita mencermati berbagai laporan dan pemberitaan kegiatan sosial atau pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan di Indonesia, kita patut memuji sekaligus mengkritisi langkah yang diambil mereka melalui program sosial atau lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Khususnya perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di sektor sumberdaya alam dengan asset, luas area operasi dan jangkauan pasar yang tampak makin peduli terhadap kondisi sosial di sekitar perusahaan. Memuji karena sebagian perusahaan telah menyadari bahwa kegiatan CSR bukan lagi tuntutan stakeholder tetapi kebutuhan perusahaan sendiri untuk berkelanjutan. Namun demikian, dibalik kesadaran dan kepedulian itu tidak boleh hanya berhenti pada tataran niat baik saja tanpa diikuti dengan langkah-langkah implementasi yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip pemberdayaan. Jika hal itu terjadi dapat menimbulkan masalah besar dalam jangka panjang, ada kesenjangan antara tujuan program dan pencapaiannya menjadi kabur alias tidak “nyambung” atau dalam jangka pendek, implementasi program menjadi kegiatan rutinitas dengan *output/impact* yang sangat kecil dari harapan yang sebenarnya.

Jika hal-hal tersebut tetap berlanjut, maka suka ataupun tidak, pandangan yang menyatakan bahwa program CSR tidak lebih dari sekadar kegiatan proyek sedekah (*beramal*) dan membagi-bagi uang tanpa parameter manfaat kepada perusahaan ataupun penerimanya sekalipun menjadi pandangan yang benar adanya dan hal itu cukup beralasan. Penulis memiliki sejumlah pandangan berkaitan dengan hal ini.

*Pertama*, diakui atau tidak, potret umum program CSR yang dilaksanakan oleh sebagian besar perusahaan masih lebih banyak mengedepankan hal-hal yang bersifat simbolisme dalam bentuk acara seremonial yang gegap gempita, penuh sorotan kamera dan berita. Tujuannya tidak lain adalah membentuk *image* positif tentang kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar melalui program CSR. Apa yang menjadi roh dan substansi dari program CSR yang akan dilaksanakan menjadi terabaikan. Program CSR yang dilaksanakan tidak

**Dalam konteks ini sangat terlihat bahwa keterlibatan yang terwujud merepresentasikan keikutsertaan seseorang sebagai penerima dan pelaku kegiatan sekaligus.**

lagi menarik dari sisi bentuk program, strategi, manfaat, dan kaitannya dengan potensi lokal komunitas yang menjadi *beneficiaries*.

*Kedua*, program CSR sebagian besar masih dilaksanakan dalam bentuk bantuan sosial kepada masyarakat di sekitar perusahaan atau dikenal istilah *charity*, baik berupa santunan dana ataupun bantuan barang dan material. Bentuk program seperti ini dinilai hanya memberikan manfaat sesaat kepada masyarakat, yaitu pada saat menerima program santunan atau bantuan tersebut. Dalam hitungan minggu atau bahkan hari, sangat besar kemungkinannya program santunan atau bantuan yang diberikan sudah tidak dapat dirasakan lagi manfaatnya. Hal ini terjadi karena program santunan atau bantuan yang diberikan bukanlah solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat penerimanya.

*Ketiga*, sebagian besar program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan masih belum berbasiskan pada kebutuhan masyarakat. Keadaan seperti ini akan berdampak pada keberlanjutan program CSR tersebut. Program CSR yang dilaksanakan tanpa merujuk pada kebutuhan masyarakat sebagai *beneficiaries*-nya akan mengalami sejumlah hambatan dalam perjalanannya. Keterlibatan masyarakat serta dukungan potensi lokalitas sebagai salah satu indikator penting keberlanjutan program CSR menjadi tidak maksimal. Dalam kondisi ekstrem, program CSR yang dilaksanakan dengan pendekatan semacam ini bahkan tidak berjalan sama sekali. Implikasinya, program CSR tersebut menjadi tidak bermanfaat bagi masyarakat penerimanya.

*Keempat*, seringkali dan tanpa disadari bahwa program CSR dilaksanakan dengan hanya melibatkan pihak perusahaan sebagai *stakeholders* dan masyarakat sebagai *beneficiaries*-nya. Keberadaan lembaga penting lainnya, yaitu: pemerintah dan organisasi lokal non profit jarang tersentuh. Padahal keberadaan dan keterlibatan lembaga-lembaga di atas bisa signifikan dalam konteks *monitoring* dan evaluasi terhadap program CSR yang dilaksanakan. Program CSR membutuhkan sinergi lintas lembaga dan lintas organisasi yang kesemuanya memiliki peranan masing-masing dalam proses kontrol terhadap program yang dilaksanakan.

## Menggeser Paradigma: Dari Symbolisme ke Empowerment

Realitas sosial yang memotret lemahnya implementasi program CSR mengingatkan kita semua pada sebuah tesis yang dikemukakan oleh salah satu ilmuwan sosial Indonesia, Prof. Sajogyo. Dalam sebuah karyanya pernah menuliskan sebuah kondisi sosial yang diistilahkannya sebagai “*Modernization without Development*”. Tulisan tersebut menggambarkan bagaimana proses modernisasi di pedesaan Indonesia ternyata tidak berdampak pada perkembangan atau kemajuan sosial-ekonomi masyarakat di pedesaan. Bahkan dalam beberapa aspek justru semakin memperburuk sistem sosial yang ada di pedesaan dengan terjadinya gejala involusi (istilah antropolog AS, Clifford Geertz), diferensiasi (istilah sosiolog Belanda, Frans Husken) dan polarisasi (istilah dua ekonom Jepang, Yujiro Hayami dan Masao Kikuchi). Terhambatnya proses kemajuan dari program modernisasi yang dilaksanakan adalah karena penekanan terhadap

aspek-aspek yang bersifat simbolisme dibandingkan dengan prioritas terhadap pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan yang menekankan pada aspek-aspek yang bersifat simbolis dalam pelaksanaan program CSR perlu dievaluasi. Jika dipertahankan terus-menerus maka bukan tidak mungkin keadaan masyarakat penerima program bisa seperti analogi Prof. Sajogyo di atas. Masyarakat tidak mendapatkan manfaat signifikan dari program CSR yang dilaksanakan. Keadaan ini akan memunculkan persepsi yang kurang baik terhadap hubungan sosial perusahaan dan masyarakat. Keberadaan perusahaan dipersepsikan tidak memberikan manfaat positif terhadap masyarakat di sekitarnya. Persepsi seperti ini dalam jangka panjang dapat menyebabkan terjadinya konflik sosial perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya.

Pergeseran paradigma pelaksanaan program CSR menjadi sebuah keharusan untuk menciptakan program CSR ke depan yang lebih baik. Pergeseran paradigma dalam konteks ini dimaknai sebagai perubahan *mainstream* dalam melakukan strategi pendekatan pelaksanaan program CSR. Pendekatan program yang menekankan pada aspek yang bersifat simbolis perlu dikombinasikan dengan pendekatan yang bersifat *empowerment*. Substansi kombinasi pendekatan dalam pelaksanaan program dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi. Tipologinya secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat tipe.

*Pertama*, di lokasi perusahaan yang baru berkembang dan kondisi masyarakatnya berkonflik dengan perusahaan, program-program yang bersifat simbolis dapat diberikan porsi yang lebih besar dibandingkan dengan pendekatan pemberdayaan. Hal ini dikarenakan dalam keadaan yang seperti ini target utama pelaksanaan program CSR adalah membentuk persepsi masyarakat agar memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan. Namun demikian perlu menjadi catatan penting bahwa pendekatan simbolis yang dilaksanakan harus tetap didasarkan pada kebutuhan masyarakat penerimanya. Pada saat yang sama, pendekatan pemberdayaan harus mulai dilakukan dalam konteks sebagai *pilot project* jangka panjang dalam program CSR. Tujuannya adalah mulai menunjukkan pentingnya program CSR yang bersifat memberdayakan dan memiliki manfaat jangka panjang.

*Kedua*, di lokasi perusahaan yang baru berkembang namun masyarakatnya

tidak berkonflik dengan perusahaan. Pada keadaan seperti ini, program CSR dapat dilaksanakan dengan menggunakan kombinasi yang seimbang terhadap pendekatan yang bersifat simbolis dan pemberdayaan. Program yang bersifat simbolis diarahkan pada program-program yang bersifat bantuan sosial kepada masyarakat. Tujuannya, selain membentuk persepsi yang baik terhadap perusahaan juga sebagai bentuk kepedulian sosial masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk program pemberdayaan dapat dilakukan dalam bentuk pemberdayaan kelompok-kelompok usaha ekonomi skala kecil yang sesuai dengan potensi lokal. Tujuannya, dalam jangka panjang membentuk kemandirian sosial-ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan sehingga tidak memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap perusahaan.

*Ketiga*, di lokasi perusahaan yang sudah *established* namun masyarakatnya masih berkonflik dengan perusahaan. Dalam keadaan seperti ini, pelaksanaan program CSR harus lebih ditekankan pada keterlibatan masyarakat dalam program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi program. Porsi pelaksanaan program CSR harus mulai dilakukan dengan menitikberatkan pada program yang bersifat memberdayakan. Tujuannya agar masyarakat di sekitar perusahaan dapat memanfaatkan potensi lokal yang mereka miliki sehingga dapat memberikan manfaat kepada mereka. Dengan kondisi seperti ini, diharapkan proses minimalisasi terhadap konflik sosial yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat dapat dilakukan.

Keempat, di lokasi perusahaan yang

sudah *established* dan masyarakatnya tidak berkonflik dengan perusahaan. Keadaan seperti ini merupakan kondisi ideal bagi perusahaan untuk menerapkan program CSR yang bersifat memberdayakan secara dominan. Program CSR harus diarahkan pada kegiatan pemberdayaan ekonomi produktif di masyarakat sekitar perusahaan. Tujuannya agar masyarakat di sekitar perusahaan bisa mandiri dan menjadi mitra kerja pendukung kegiatan operasional perusahaan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, sehingga sinergi antara perusahaan dan masyarakat dapat terjalin dengan baik dalam bentuk kerja sama ekonomi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Analogi pembagian tipologi pergeseran paradigma dalam pelaksanaan program CSR dari simbolisme ke *empowerment* secara konseptual sama dengan pandangan Arstein tentang tahapan dalam proses partisipasi. Partisipasi yang paling lemah (rendah) adalah keterlibatan semu seseorang dalam sebuah program. Penjelasan, seseorang terlibat dalam sebuah program yang sudah dirancang dan ditetapkan prosesnya. Atau dengan kata lain, partisipasi yang terwujud hanya bersifat simbolis dalam proses yang terjadi. Paling tinggi adalah partisipasi aktif dalam sebuah program di mana seseorang memiliki keterlibatan aktif dalam sebuah program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga *monitoring* dan evaluasi terhadap program tersebut. Dalam konteks ini sangat terlihat bahwa keterlibatan yang terwujud merepresentasikan keikutsertaan seseorang sebagai penerima dan pelaku kegiatan sekaligus. Inilah yang dimaknai sebagai pendekatan pemberdayaan. #

#### Daftar Pustaka :

- Arnstein, S.R. 1969. *A Ladder of Citizen Participation*. JAIP, Vol 35, No. 4, July 1969, pp 216 - 224.
- Geertz, C. 1983. *Involusi Pertanian*. Diterjemahkan oleh S. Soepomo. Bhratara. Jakarta.
- Hayami, Y., & Kikuchi, M. 1987. *Dilema Ekonomi Desa*. Yayasan Obor. Jakarta.
- Husken, F. 1998. *Masyarakat Desa dalam Perubahan Zaman: Sejarah Diferensiasi Sosial di Jawa 1830-1980*. Grasindo. Jakarta.
- Sajogyo. 1972. *Modernization without Development in Rural Java*. Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan. Bogor.





## Sungai Hiyanga Meluap 104 Kepala Keluarga Mengungsi

**1** 04 Kepala Keluarga warga Dusun X Roworejo Desa Terusan Tengah Kecamatan Tinggi Raja Asahan terpaksa mengungsi hal itu disebabkan meluapnya sungai Hiyanga, Selasa (4/10).

Samin Kepala Desa Terusan Tengah menuturkan, kondisi seperti ini setiap tahun selalu dirasakan warga di Dusun X ini, pihaknya sudah berulang kali menyampaikan permasalahan ini ke Pemerintah Kabupaten Asahan, namun hingga hari ini belum terealisasi akibatnya setiap musim penghujan Dusun ini selalu terendam "September-Desember" bulan yang paling rawan banjir.

Dusun X Roworejo ini berada di tengah – tengah areal perkebunan Estate Kwala Piasa, jadi sudah selayaknya kami peduli dengan apa yang dirasakan masyarakat disini, kata Sumantri HRD & GA Manager usai menyerahkan 200 Kg beras, 15 kota mie instan dan 600 butir telur yang diterima Mijan Kepala Dusun X didampingi Samin Kepala Desa Terusan Tengah dan Fadillah Camat Tinggi Raja. **H**





## Berbagi Untuk Sesama

Sejak tahun 2006 setiap menjelang hari raya Idul Fitri PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Sumut 1 Kisaran menjalankan program sosial pemberian tali asih sebagai bentuk wujud kepedulian terhadap sesama, 640 paket yang terdiri dari mukena, sajadah, kain sarung dan baju koko diserahkan kepada kaum dhuafa yang tinggal disekitar perusahaan sekaligus buka puasa bersama.

Penyerahan paket tali asih kepada kaum dhuafa pada tahun 2011 ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana pada tahun ini penyerahan tali asih diserahkan langsung kepada penerima sekaligus buka puasa bersama, "kita ingin lebih dekat, sehingga pada tahun ini acara penyerahan paket tali asih berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya" kata Suwandi VP CSR BSP saat memberikan sambutannya dihadapan Bupati Asahan yang pada kesempatan itu diwakili oleh Asisten II Saifuddin Tarigan dan ratusan kaum dhuafa di halaman masjid Siti Zubaidah Kelurahan Mutiara Kecamatan Kota Kisaran Timur, Jumat (19/8) lalu. ❧



## Berlomba-lomba Menanam Pohon di Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tanggal 5 Juni 2011, BSP Unit Sumbar telah berpartisipasi bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dengan melakukan serangkaian kegiatan bersama di Simpang Empat, Kabupaten Pasaman Barat. Kegiatan ini bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk turut menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia.

Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian secara gratis kepada masyarakat bibit buah-buahan serta tanaman keras untuk ditanam di pekarangan rumah mereka, sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan, lomba lagu *green song* serta penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak serta penanaman bambu di pinggir sungai. Acara puncaknya adalah apel bersama di lapangan bola kaki Simpang Empat dengan inspektur upacara Bupati Pasaman Barat, Drs. H. Baharuddin MM. ❧

# Optimalisasi Lahan Pertanian: Petani Untung dan Warga Desa Tertolong

Bermula dari perbincangan antara Kepala Desa Brasau, Harnuni dengan Area Manager Jambi 1, M. Amin AB, beberapa waktu lalu tentang program-program CSR (*corporate social responsibility*) di mana seyogyanya program-program dilakukan berdasarkan kebutuhan (*need*) dari masyarakat sekitar perusahaan yang bersifat berkesinambungan (*sustainable*) pada acara tausiah/muhasabah malam tahun baru 2011 lalu. Keduanya menggagas sebuah program, yaitu pemanfaatan tanah-tanah yang terlantar, tidak diurus dan dimanfaatkan oleh pemiliknya. Akhirnya Kepala Desa Brasau mengumumkan kepada masyarakat untuk mengoptimalkan lahan desa yang masih tersisa atau sengaja dibiarkan menjadi belukar, tidak diurus atau diserahkan kepada pihak lain untuk mengelolanya.







☒ Kepala Desa Brasau, Harnuni (kiri 2) dan ketua kelompok tani, Haryono (kanan 1) bersama teman-teman petani memamerkan hasil tani berupa kacang tanah



☒ Buah semangka yang dipetik tampak menggiurkan sebagai cermin sehatnya tanaman.



☒ Panen terung ugu oleh Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat, Katamso (kanan 1) bersama para pimpinan BSP.



☒ Gubuk di tengah lahan tani sebagai tempat istirahat, berteduh, sekaligus transaksi jual-beli hasil tani.

Di edisi kali ini Tim Harmoni yang dipandu para staf PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) unit Jambi 1 berkesempatan mengunjungi lokasi lahan plasma kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Desa Brasau. Informasi mengenai perkembangan lahan plasma yang semakin produktif akan kami ulas disini.

Setelah menempuh kurang lebih tiga jam perjalanan darat dari Kota Jambi menuju desa Brasau, Kecamatan Tungkal Ulu, tim Harmoni sampai di kediaman rumah Kepala Desa, Harnuni. Ia pun menyambut dengan hangat kedatangan kami. Tak lama, ia pun menyampaikan berbagai informasi terkait perkembangan terakhir dari lahan plasma di Desa Brasau. Dalam suasana santai di ruang tamu, pembicaraan diawali dengan obrolan mengenai awal mula munculnya lahan plasma di Desa Brasau.

Menurutnya, dengan adanya kegiatan ini maka akan tumbuh kesadaran dari masyarakat bahwa perusahaan sangat peduli bisa memberikan bantuan seperti ini. Apalagi semenjak adanya kegiatan ini perekonomian di desa Brasau menjadi lebih baik dan hasil yang di dapat pun cukup memuaskan bagi mereka, para petani plasma.

“Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali bagi para petani, apalagi para petani tidak perlu memikirkan untuk membeli sayur-sayuran yang harganya cukup mahal,” tuturnya.

Meskipun terjadi musim kemarau di desa Brasau beberapa bulan lalu, namun hal ini tak mematahkan semangat dari para petani untuk tetap menanam bibit-bibit plasma di lahan miliknya.

“Hasil produksi untuk bulan ini saya kira sudah cukup bagus dan sesuai dengan target, seperti kangkung dan kacang panjang, hanya saja menurut petani keuntungannya tak lebih banyak,” pungkas Harnuni.

Dengan adanya kegiatan CSR seperti ini, hubungan yang dibina perusahaan dengan masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Perusahaan memahami bahwa masyarakat merupakan bagian kegiatan perusahaan, dan masyarakat pun mendapatkan manfaat yang besar dengan adanya kegiatan BSP di wilayah mereka. Keduanya menunjukkan simbiosis mutualisme yang positif.

“Saya berharap supaya kerjasama ini tetap terjalin terus dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi. Dan saya juga berharap perusahaan bisa menunjuk satu orang untuk membina dan

memberikan motivasi kepada para petani disini untuk terus menanam sayur-sayuran,” harapnya.

#### Merasakan Manfaatnya

Semenjak adanya lahan plasma di Desa Brasau, Haryono yang saat ini dipercaya memimpin kelompok tani plasma mengaku sangat merasakan manfaat setelah dirinya ikut bergabung dalam kegiatan ini.

“Tadinya saya ragu untuk bergabung di kegiatan ini tetapi setelah saya melihat langsung dampaknya akhirnya saya memberanikan diri untuk ikut serta dalam kelompok ini,” tutur pria yang sudah 10 tahun menetap di Jambi.

Menurut bapak tiga anak ini mengaku pernah merasakan kegagalan dalam berpanen sayur-sayuran, namun hal itu tak membuat dirinya menyerah. Ia pun terus melakukan hingga pada akhirnya apa yang didapat olehnya kini membuah hasil yang cukup memuaskan bahkan dirinya mengaku bisa membiayai pendidikan ke tiga anaknya.

“Alhamdulillah berkat bantuan ini kebutuhan keluarga saya bisa terpenuhi. Saya berharap bantuan yang diberikan perusahaan terus berjalan sehingga hal ini bisa memudahkan para petani untuk bercocok tanam,” kesan Haryono. #



## Puas dengan Kekompakan

Dalam edisi kali ini, tim Harmoni memotret PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Jambi 1, sebagai unit tertua nomor tiga setelah BSP Unit Sumbar. Business Unit Head BSP Jambi 1, Ahmad Najib didampingi Assistant Manager CSR & Legal, Kamaluddin menyambut hangat kedatangan tim Harmoni di kantor mereka yang berlokasi di kota Jambi.

**B**SP Unit Jambi 1 sendiri terdiri dari: 1) PT Agrowiyana (AGW) yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang diakuisisi oleh BSP sejak tahun 1991; 2) PT Agro Mitra Madani (AMM) sebagai pabrik kelapa sawit (PKS) yang terletak tepat di sebelah AGW sejak tahun 2003; dan 3) PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP) di Kabupaten Muaro Jambi sebagai anak perusahaan terbaru dari Unit Jambi 1. Total luas lahan kelapa sawit BSP Unit Jambi 1 saat ini adalah 20.119 ha sedangkan kapasitas dari dua pabriknya sekitar 90 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

**Kompak secara Internal**  
Kedisiplinan, integritas, dan loyalitas

adalah sesuatu yang mutlak bagi karyawan BSP. Hal itu sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian target produksi. Ahmad Najib, atau biasa disapa Najib menjelaskan bahwa keberadaan BSP saat ini bisa maju karena loyalitas dari para karyawan. Menurutnya, loyalitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan. Selain itu, sebagai pemimpin BSP Unit Jambi 1, ia senantiasa berusaha menjaga agar kinerja para karyawannya tidak menurun.

Untuk menunjang kekompakan internal, maka berbagai kegiatan pun diadakan demi mempertemukan seluruh jajaran karyawan dari tingkat atas hingga

bawah, seperti: pertandingan olahraga, kegiatan keagamaan, serta berbagai acara besar lainnya. Ini merupakan cara yang didukung Najib untuk bisa dekat dengan para karyawannya, dan untuk membangun semangat kekeluargaan di antara mereka. Tak jarang ia melakukan silaturahmi ke rumah karyawan, ber-karaoke bareng, nonton bareng, dan bahkan curhat mengenai pekerjaan. "Saya tidak pernah menggolong-golongkan mereka, baik staf maupun karyawan. Mungkin itu yang menjadi salah satu hal yang membuat mereka merasa sebagai satu keluarga," tuturnya.

Hal senada pun disampaikan oleh Estate Head, Haryono dalam

kesempatan wawancara lain yang menuturkan bahwa dirinya sangat senang bisa bekerja di BSP yang memiliki kekompakan yang luar biasa, di mana semua karyawan dianggap seperti keluarga. Ditambah lagi dengan pemimpin yang ada di BSP Unit Jambi 1, yang selalu memberikan semangat untuk para karyawan agar tidak bermalas-malasan dalam bekerja. "Saya sangat betah bisa bekerja di sini, apalagi saat saya dipindahkan ke tempat ini banyak sekali kesan yang menarik yang saya dapatkan," kesannya.

### Kompak secara Eksternal

Pada awalnya, sebelum unit ini diakuisisi BSP masih memegang bisnis tanaman karet. Setelah diakuisisi, beralih ke tanaman kelapa sawit sejak 1993. Di sekitar kebun BSP Unit Jambi 1 tinggalah sejumlah transmigran asal Jawa di mana kemudian terbentuk kemitraan antara transmigran tersebut dengan perusahaan terkait perkebunan kelapa sawit. BSP Unit Jambi 1 sebagai perusahaan inti sedangkan para penduduk sebagai petani plasma sehingga tercipta pola kemitraan inti-plasma.

"Kami mengelola kebun inti-plasma secara adil, tidak dibeda-bedakan, dengan sumber bibit yang jelas atau bagus," jelas Najib. Najib pun menjelaskan bahwa sampai saat ini hubungan antara perusahaan dengan petani plasma tetaplah harmonis. "Kita bisa lihat kehidupan mereka (petani plasma) yang sejahtera, bahkan sebagian dari mereka punya rumah yang tidak masuk akal (bernilai miliaran rupiah)," ujarnya.

Dengan demikian, kekompakan antara BSP Unit Jambi 1 dengan para petani plasma bukan saja membuahkan dampak sosial yang positif, seperti: keharmonisan bertetangga, namun juga mendukung perekonomian kedua belah pihak terkait produktivitas hasil kebun sawit. "Alhamdulillah, dua tahun yang lalu hutang kredit mereka (petani plasma) sama kita sudah lunas sekitar 97%, bahkan mereka melunasi hutang sebelum waktunya. Hal ini karena produksi yang baik dan harga yang mendukung," kata Najib.

### Kompak Menghadapi Tantangan

Guna memenuhi target produksi sawit setiap tahun, bagian produksi BSP Unit Jambi 1 melakukan berbagai langkah dan upaya keras. Tak heran bila tahun ini hasil produksi menurut Najib sudah cukup memuaskan, bahkan lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. "Alhamdulillah sejauh ini target tahun



BUH Jambi 1, Ahmad Najib.

ini bisa tercapai, apa yang diperkirakan di tahun sebelumnya bisa terpenuhi, dan saya puas dengan hasil yang sekarang ini," ungkap Najib.

Meskipun hasil produksi untuk tahun ini bisa dikatakan baik, Najib bersama para karyawan tidak lantas berdiam diri karena rasa puas terhadap hasil yang sudah diperoleh. Ia tetap selalu menjaga agar hasil produksi tidak turun seperti yang dialami di tahun sebelumnya. Najib bercerita bahwa sebelumnya BSP Unit Jambi 1 pernah mengalami kondisi buruk sehingga hasil produksi tidak sesuai dengan target. "Target di 2010 tidak terpenuhi karena cuaca ekstrem yang menghambat proses

penyerbukan, bukan pada pohon sawit saja, tetapi juga pohon duku dan durian. Penurunan ini tidak hanya dialami Unit Jambi 1 tetapi juga unit lainnya, seperti di Sumatera Selatan dan Kalimantan," pungkasnya. Dalam kesempatan wawancara lain, Kepala Desa Brasau, Harnuni pun membenarkan bahwa faktor cuaca memang sangat mempengaruhi hasil produksi tanaman. "Walaupun demikian, saya lihat mereka (BSP Jambi 1) tetap semangat menjalaninya," tutur Harnuni.

Tantangan lain yang telah dilalui adalah kebakaran di kebun SNP di Kabupaten Muaro Jambi beberapa bulan lalu yang mengakibatkan sebagian tanaman

tahun 2005 dan 2006 menjadi ikut terbakar. “Awalnya api berasal dari kebun tetangga, yakni dari PT Makin. Kebun mereka sudah terbakar sejak bulan puasa dan api terus merambat yang akhirnya sampai ke lahan kebun kita (BSP) pada awal September,” ungkap Najib.

Ketika kebakaran di kebun BSP mulai disinyalir para karyawan dan penduduk setempat, langsung dilakukan tindakan preventif sedini mungkin. Hal tersebut karena cuaca sedang kering dan arah angin menuju ke kebun BSP. Api menjalar dari satu pohon ke pohon lainnya dalam hitungan menit. Segenap karyawan kebun yang dibantu oleh masyarakat setempat berusaha keras agar api tidak merambat lebih dalam ke kebun BSP. Air dari selokan terdekat pun telah habis disedot untuk menyiram si jago merah. Namun usaha yang tengah dilakukan tampak sia-sia karena terlalu besarnya kobaran api yang mengamuk.

Asap tebal dari api tidak saja mengganggu pernafasan tim pemadam tetapi juga membawa rasa perih yang luar biasa pada mata mereka. Di tengah situasi tersebut, rasa khawatir dan peduli juga ditunjukkan para karyawan BSP Unit Jambi 1 yang berkantor di kota Jambi. Yang mengejutkan Najib adalah partisipasi mereka yang semula diduga hanya beberapa orang saja yang ikut bertambah menjadi hampir semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan sehingga membuktikan bahwa para karyawan kantor pun rela merasakan kesusahan yang dirasakan oleh perusahaan sehingga terbentuk sikap rasa memiliki, bersatu dalam menghadapi masalah, dan loyalitas yang besar terhadap perusahaan. Mereka pun melakukan serangkaian kegiatan pemadaman hingga akhirnya ada instruksi kepada mereka untuk kembali ke kantor Jambi. Selain itu, ternyata partisipasi Najib selaku bos BSP Jambi 1 bersama para manajernya menimbulkan rasa haru serta semangat dari para karyawan dan penduduk setempat sehingga jumlah pemadam pun semakin bertambah.

Walaupun demikian, kebakaran yang terjadi tetap tidak dapat dipadamkan. Dengan tekad yang kokoh, mereka tetap saja berusaha secara maksimal sambil pasrah kepada Yang Maha Kuasa. Pada hari ketiga usaha pemadaman dilakukanlah sholat istisqo berjemaah, seperti beberapa hari sebelumnya, yang terdiri dari karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar. Alhasil, ketulusan

dan kesungguhan doa mereka terjawab keesokan harinya.

Hujan turun rintik-rintik dan semakin lama menjadi semakin deras sehingga seluruh api pun pada akhirnya padam. Ratusan orang menjadi saksi peristiwa ajaib tersebut. Mereka jadi tersadar kembali bahwa manusia hidup tidak hanya bekerja tetapi juga harus berdoa,

dan hanya memohon kepada Yang Maha Kuasa dan bukan kepada kekuatan lain. “Saya puas dengan kekompakan karyawan bersama masyarakat sekitar. Hasilnya, kebun kita (BSP) tidak parah terbakar sehingga masih dapat menghasilkan buah, dan saya merasa kasihan terhadap kebun tetangga (PT Makin) yang habis terbakar,” jelas Najib. [AYK/FIN]



Si jago merah mengamuk di malam hari



BUH Jambi 1, Ahmad Najib (kiri) turut berpartisipasi dalam usaha pemadaman api



## Aburizal Bakrie Mengunjungi Pabrik Oleokimia BSP

**P**T Bakrie Sumatera Plantations Tbk unit Kuala Tanjung (Oleo), Sumatera Utara menerima kunjungan Ketua Umum Golkar sekaligus pemimpin keluarga dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB), Aburizal Bakrie sebelum bertolak menuju Kisaran guna memenuhi undangan BSP yang bertepatan peringatan 100 tahun BSP, beberapa waktu yang lalu. Aburizal bersama istri dan pimpinan Bakrie & Brothers berada di kawasan tersebut selama 1 jam dan esoknya juga berkunjung ke kawasan pabrik oleo di Tanjung Morawa, Sumatera Utara.

Selama kunjungan, Aburizal didampingi oleh pimpinan BSP berkeliling dan melihat lebih dekat proses pembangunan di kawasan pabrik oleokimia, pengoperasian *plant* yang telah memasuki tahap uji coba, ruangan *Distributed Control System* serta bersilaturahmi dengan karyawan. #





Dirut Bursa Efek Indonesia, Ito Warsito (kanan) tengah memberikan award kepada Direktur Keuangan BSP, Harry M. Nadir (kiri).



## BSP 5 Kali Raih Annual Report Award

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk kembali meraih penghargaan bergengsi, Annual Report Award (ARA) Kategori Perusahaan Swasta Terbuka Non-Kuangan. Sebelumnya, secara berturut-turut sejak tahun 2004 hingga 2007 perusahaan ini menerima penghargaan serupa. Dalam acara Anugerah ARA 2010 hari Rabu, 14 September 2011 di Ballroom Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta. BSP meraih ARA peringkat ketiga kategori yang sama untuk kelima kalinya.

Pada foto tampak Dirut Bursa Efek Indonesia Ito Warsito (kanan) dan Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Mardiasmo (kiri), berfoto bersama para penerima penghargaan Annual Report Award 2010 (dari ki-ka) Dirut PT Pupuk Kalimantan Timur Aas Asikin Idat, Presdir dan CEO PT Bakrieland Development Tbk Hiramayah S Thaib dan Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Harry M Nadir. #



## Pemegang Saham UNSP Setuju Penjaminan Aset

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang ketiga dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) akhirnya menyetujui penjaminan aset untuk mendapat fasilitas pinjaman senilai 250 juta dolar AS atau sekitar Rp 2,21 triliun. Direktur Utama UNSP Ambono Janurianto mengatakan di Jakarta, Kamis, 20 Oktober 2011, bahwa fasilitas pinjaman tersebut akan diperoleh perseroan dari tiga perbankan, yakni PT Bank International Indonesia Tbk (BNBI), Credit Suisse Group dan Raiffeisen Bank International. "Penjaminan aset yang dilakukan perseroan sebagian besar kebun yang berada di Sumatera, di mana aset tersebut berupa tanah dan perkebunan yang luasnya 60 persen dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan," katanya usai RUPSLB. Ambono menambahkan fasilitas pinjaman itu akan digunakan untuk pembayaran obligasi senilai 185 juta dolar AS atau sekitar Rp1,63 triliun, yang akan segera jatuh tempo pada November 2011. #



## SPU Siap Berkontribusi Benih untuk Plasma

“Kami sangat memberi apresiasi yang tinggi terhadap program CSR BSP, dan khususnya dalam pengembangan plasma. Untuk itu, kami siap berkontribusi menyediakan benih bagi plasma atau petani di sekitar perusahaan “, jelas Ari Reza Iskandar selaku Manager SPU kepada Redaksi HARMONI saat berkunjung ke lokasi kantor Seed Processing Unit (SPU) di Medan beberapa waktu yang lalu. Dalam beberapa kegiatan pameran yang diikuti perusahaan, Tim CSR bersama Tim SPU bekerjasama menyediakan bahan dan sumberdaya manusia di pameran tersebut.

Ari Reza berharap dengan bibit berkualitas, maka petani akan mendapat hasil panen yang baik, kualitas rendemen yang prima, sehingga CPO yang dihasilkan akan dihargai dengan kualitas premium, yakni harga premium CPO-nya dapat dinikmati baik oleh petani maupun oleh perusahaan.

Jika kita melihat lebih jauh pengembangan sektor hulu, SPU termasuk salah satu unit usaha baru BSP yang sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan benih perusahaan di masa depan dan merupakan sumber penghasilan melalui kegiatan produksi dan jual beli benih. “Alat-alat yang ada di SPU memiliki kapasitas memproses benih hingga 15 juta benih per tahun dan kita mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan order yang kami terima di sini” kata Ari Reza dengan penuh semangat.

Sementara Alviando A Pasaribu selaku Manager HRD menambahkan bahwa saat ini perusahaan telah mengirim 2 orang karyawan mengikuti pelatihan guna mempelajari proses persilangan, dan teknik pembenihan lainnya di Kostarika serta ketika pulang, mereka akan membawa polen yang akan digunakan dalam penyerbukan terhadap kebun induk yang telah tersedia. Harapannya dalam waktu 6 bulan, kita telah memiliki benih yang siap diproses di SPU kembali. [AA]



Manajer SPU, Ari Reza Iskandar.



Siapa nyana kalau Candi Muaro Jambi akan menemani Candi Borobudur dan Candi Prambanan sebagai warisan dunia dari Indonesia. Bahkan percandian ini sudah didaftarkan sebagai salah satu bagian dari bangunan sejarah yang menjadi warisan dunia di bawah badan Perserikatan Bangsa-Bangsa Urusan Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan (UNESCO).

## Candi Muaro Jambi Menjadi Warisan Dunia

Hal itu dibenarkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam kunjungannya ke Muaro Jambi, beberapa waktu lalu dengan didampingi Ibu Negara, Ani Yudhoyono yang secara langsung meninjau situs sejarah tersebut. Kepala negara menambahkan, bahwa dirinya menginginkan setiap daerah memiliki prakarsa dan inisiatif dalam pengembangan kepariwisataan yang tentunya ini akan menunjang dan memberi kontribusi yang baik untuk perekonomian Indonesia.

Situs purbakala kompleks Percandian Muaro Jambi adalah sebuah kompleks percandian agama Hindu-Budha terluas di Indonesia yang kemungkinan besar merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu. Situs percandian Muaro Jambi terletak di Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro

Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dengan luas wilayah situs 2.612 ha terbentang sepanjang 12 km di tepian Sungai Batanghari.

Situs ini merupakan situs terluas di nusantara. Keunikan situs percandian Muaro Jambi ini adalah kawasan sakral yang dikelilingi oleh kanal-kanal yang saling berpotongan, berhubungan antara candi yang satu dengan yang lain. Selain itu, berbeda dengan candi-candi di Jawa yang terbuat dari batu kali, candi-candi Muaro Jambi ini terbuat dari batu bata. Candi Muaro Jambi ini sudah resmi dibuka sebagai tempat wisata, yang mana diresmikan langsung oleh Presiden SBY, belum lama ini.

Menurut Azil, penjaga candi, mengatakan bahwa dari 82 candi yang ditemukan baru delapan candi yang

siap dibuka, yakni Candi Tinggi, Candi Kembar Batu, Candi Vando Astano, Candi Gedong 1 dan Candi Gedong 2, dan Candi Gumpung. Diperkirakan candi-candi tersebut berasal dari abad ke-11 M.

Keberadaan situs percandian ini diketahui pertama kali dari laporan seorang perwira Inggris bernama S. C. Croke pada tahun 1820 yang ditugaskan ke daerah-daerah pedalaman sepanjang Sungai Batanghari.

Hmmm... tampaknya kita harus memasukkan Kota Jambi dalam *list* liburan kita. Apalagi kalau kita berkunjung ke Candi Muaro Jambi, pastinya ini akan bermanfaat bagi kita dengan menambah pengalaman dan pengetahuan kita akan peninggalan Indonesia yang selama ini belum banyak terekspos. *So, don't forget friends!*  
[FIN/AYK]



## KELAHIRAN

### Telah lahir dengan selamat dan sehat:

Putera kedua dari **Jasmin Alwi** (Asst. Mgr. Ka Pabrik PT Agro Mitra Madani-Jambi 1) pada hari **Jumat, tanggal 22 Juli 2011 jam 11.55 WIB, di RS Bratanata (DKT) Jambi** dengan berat 3,50 Kg. dan panjang 47 Cm.

Putera kedua dari **Hijriaty Oktavia** (Corporate EVA Dept. Head) pada hari **Rabu, tanggal 03 Agustus 2011 jam 13.04 WIB, di RS Bunda Margonda, Depok** dengan berat 3,64 Kg. dan panjang 50 Cm.

Putera pertama dari pasangan **Suami Istri, Dhani Abdi** (Field Asst. SUMUT 1) dan **Femy Kurniati** (Asst. Purchasing Oleo), pada hari **Rabu, 17 Agustus 2011 jam 11.50 WIB, di RS Namaryna, Kisaran**, dengan berat 2,75 Kg. dan panjang 49 Cm.

Putera ketiga dari **Supriono** (Corp. People Development Officer) pada hari **Kamis, 08 September 2011 jam 08:25 WIB, di RSIA Tambak, Jakarta**, dengan berat 3,80 Kg. dan panjang 51 Cm.

Puteri ketiga dari **Luarno** (Asst. Estate Data, PT Menthobi Makmur Lestari)-BSP Unit Kalteng, pada hari **Minggu, 02 Oktober 2011 jam 02:10 WIB, di Klinik Bersalin Endang, Kalteng**, dengan berat 2,60 Kg. dan panjang 49 Cm.

Putera keempat dari **Agus Efendi Simanjuntak** (Afd. II Team Leader Estate LME, PT. Grahadura Leidong Prima)-BSP Unit Sumut 2, pada hari **Senin, 03 Oktober 2011 jam 02:30 WIB, di kediaman yang bersangkutan**, dengan berat 3,70 Kg. dan panjang 55 Cm.

Putera kedua dari **Wawan Sulistyawan** (SIP Controller Dept. Head), pada hari **Kamis, 13 Oktober 2011 jam 18:03 WIB, di RS Hermina, Bekasi**, dengan berat 2,97 Kg. dan panjang 48 Cm.

Putera pertama dari **Ade Elvita** (BSP Academy Analyst), pada hari **Rabu, 19 Oktober 2011 jam 11:30 WIB, di RSIA Stella Marisa, Medan**, dengan berat 3,8 Kg. dan panjang 51 Cm.

## PERNIKAHAN

### Turut berbahagia atas pernikahan:

**Eben Ezer Sitorus** dengan **Maria Yose Tjhie**, pada hari **Sabtu 17 September 2011** di Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan

**Afiansyah, SP** dengan **Umi Tuti Mutiarah, SP., MM**, pada hari **Jum'at 11 November 2011** di Jl. Jend. A. Yani No. 130, Kota Serang-Banten

**Veronica Shinta Sari Widianti** dengan **Paulus Adhitama**, pada hari **Jum'at 18 November 2011** di Jl. Mediterania Boulevard No. 1, Pantai Indah Kapuk-Jakarta Utara.

## OBITUARI

### Inna Lillahi wa Inna Illaihi Raji'un

Telah berpulang ke Rahmatullah, **Ibu Saniyem Wiryantana**, Ibunda dari **Bapak Nursinggih Sugihadi** (Company Affair Officer-Guntung Idamannusa)-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada hari **Rabu, tanggal 10 Agustus 2011 di Wonosobo - Jawa Tengah** pada usia 85 tahun .

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Muhammad Bisri bin H. Sokran Umur** dalam usia **57 Tahun**, Ayahanda tercinta dari **Ibu Dian Purnamalia (Personal Assistan to Deputy CE Palm)**-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada hari **Kamis, 18 Agustus 2011 pukul 05:00 WIB, di RSP, Pertamina Jakarta**. Jenazah Almarhum telah dikebumikan hari ini Kamis, 18 Agustus 2011 di TPU Tanah Kusir, Jakarta Selatan, berangkat dari kediaman Almarhum Jl. Maluku Raya Blok C-1 No.3 Perumnas 3, Bekasi Timur.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bp.Drs. H Zainuddin Muchtar Opu Daeng Maggana** dalam usia **74 Tahun**, Ayahanda tercinta dari **Bp. M. Iqbal Zainuddin** (Chief Executive Oleo)-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada hari **Kamis, 01 September 2011 pukul 22:30 WIB, di RS. Medistra Jakarta**. Jenazah Almarhum telah dikebumikan hari Jumat, 02 September 2011 di Jambi, berangkat dari kediaman Almarhum Jl. Gajah Mada/Muna No. 304 Jelutung Jambi.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bp. M Said Prawiro**, Ayahanda tercinta dari **Bp. Ahmad Fuad**, (Afdeling Team Leader Estate PBSN, PT. Agrowiyana)-PT. BSP Unit Jambi I dan Ayah Mertua dari **Bp. Bahrum Nawar Tarigan** (Accounting Head Oleo, Kuala Tanjung)-PT Bakrie Sumatera Plantations. Pada hari **Senin, 03 Oktober 2011 pukul 04:30 WIB, di Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai-Sumatera Utara**. Jenazah Almarhum telah dikebumikan pada hari **Senin, 03 Oktober 2011 pukul 15:30 WIB di Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai-Sumatera Utara**.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Mariah** dalam usia **89 Tahun**, Ibunda tercinta dari **Bp. Sanimin** (Administration Estate Officer)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit SUMUT 1 Kisaran. Pada hari **Kamis, 29 September 2011 pukul 22:00 WIB, di Gurah Batu Estate Div.3**. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan hari **Jumat, 30 September 2011 di Pemakaman Umum Gurah Batu Estate Div.3**.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Rodziah** dalam usia **63 Tahun**, Ibu Mertua dari **Bp. H. Usman Nugroho** (External Relation Communication Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit SUMUT 1 Kisaran. Pada hari **Sabtu, 15 Oktober 2011 pukul 20:00 WIB, di RS. Bunda Medan**. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan hari **Minggu, 16 Oktober 2011 di Babussalam Tanjung Pura Medan**, diberangkatkan dari rumah duka di Basilam Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Hj. Matoya Saswinarti** dalam usia **66 Tahun**, Ibu Mertua dari **Bp. Edy Sukamto** (Business Unit Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit SUMBAR. Pada hari **Minggu, 23 Oktober 2011 pukul 01:45 WIB, di Medan**. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan pada hari **Minggu, 23 Oktober 2011 di Medan**. Rumah duka di Jl. Bunga Tanjung XI No. 11 Psr. VI Tanjung Sari Medan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bp. Didi Sumardi bin Oemar** dalam usia **64 Tahun**, Bapak Mertua dari **Bp. Muhammad Shalahuddin** (Finance and Accounting Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Jambi 2. Pada hari **Sabtu, 12 Nopember 2011 pukul 02:15 WIB, di Purwakarta-Jawa Barat**. Jenazah Almarhum telah dikebumikan pada hari **Sabtu, 12 Nopember 2011 di Purwakarta-Jawa Barat**. Rumah duka di Kebon Kolot, Purwakarta.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bp. Harun Suntan bin Suntan** dalam usia **64 Tahun**, Ayahanda dari **Bp. Muhammad Shalahuddin** (Finance and Accounting Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Jambi 2. Pada hari **Jumat, 18 Nopember 2011 pukul 13:30 WIB, di Bandar Lampung-Lampung**. Jenazah Almarhum telah dikebumikan pada hari **Jumat, 18 Nopember 2011 di Bandar Lampung - Lampung**. Rumah duka di Jl. Adi Sucipto No. 16 samping Masjid Al Istiqomah, Tanjung Agung, Bandar Lampung.



## Jawab Pertanyaan Berikut Ini :

1. Menurut Anda, hikmah apa yang dapat dipetik dari isi HARMONI edisi ini? Sebutkan 2 saja!
2. BSP Unit Jambi 1 kompak dalam hal apa saja?
3. Terobosan apa yang dilakukan petani Desa Brasau bersama BSP?

Kirim Jawaban Anda ke: [harmoni@bakriesumatera.com](mailto:harmoni@bakriesumatera.com)

## Pemenang Kuis Harmoni Edisi XIX

**WINDARSIH**

(Staf Quality Control Department  
BSP Unit Lampung)

**SUSILAWADI**

(Karyawan CSR BSP Unit Sumut 1)

**ARDIANUS LAURENS**

(Mahasiswa S2 UGM)



## LOMBA KARYA TULIS "100 TAHUN PT BSP" KERJASAMA PWI PERWAKILAN ASAHAN DENGAN PT. BSP Tbk UNIT SUMUT 1 KISARAN



### PERSYARATAN LOMBA

#### I. Ketentuan Umum:

1. Lomba karya tulis "**100 Tahun BSP**" terbuka untuk seluruh pelajar, mahasiswa, umum (Guru, Dosen dan seluruh Karyawan unit PT BSP.Tbk)
2. Lomba karya tulis dibagi kepada empat kategori, yaitu Pelajar, Mahasiswa, Jurnalis dan Umum (Dosen, Guru dan Karyawan PT.BSP Tbk).
3. Tema :
  - a. Jurnalis : **100 Tahun PT.BSP Tbk, Meraih Masa Depan Yang Lebih Baik**
  - b. Mahasiswa: **PT.BSP Tbk Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia**
  - c. Pelajar : **Peran Serta PT.BSP Tbk Dalam Membangun Pendidikan**
  - d. Umum : **Peran Dan Fungsi PT. BSP Tbk Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup**
4. Judul bebas, isi tulisan dapat disesuaikan dengan tema masing-masing kategori, dan tidak mengandung unsur SARA dan pornografi.
5. Setiap peserta lomba boleh mengirimkan lebih dari satu

- naskah, namun yang hanya dinilai tim juri hanya satu naskah. Tulisan asli (orisinal) bukan saduran, ditulis dalam bahasa populer, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kutipan diperbolehkan tidak lebih dari 20% dan wajib mencantumkan sumber referensinya.
6. Naskah diketik dengan jenis Huruf Times New Roman (TNR), ukuran 12, spasi 1, dengan panjang tulisan antara 3000-5000 karakter (huruf, spasi dan tanda baca)
  7. Pada akhir tulisan dicantumkan identitas lengkap penulis meliputi nama, tempat/tanggal lahir, nama sekolah/universitas, alamat rumah, nomor telepon seluler/telepon rumah (bila ada), alamat e-mail, dan akun facebook.
  8. Pengiriman naskah tulisan (hard copy) hanya dapat diterima melalui panitia Lomba Karya Tulis **100 Tahun BSP** dengan alamat Kantor PWI Perwakilan Asahan Jalan Sei Sitau No. 23 Kisaran Untuk soft copy dikirim melalui e-mail: [pwiperwakilanasahan@yahoo.co.id](mailto:pwiperwakilanasahan@yahoo.co.id), dalam bentuk attachmen file dengan program Microsoft Word dan penyimpanan file melalui Rich Text Format (RTF).
  9. Seluruh naskah tulisan harus disertai kartu identitas, berupa kartu pelajar, mahasiswa (Surat Keterangan dari Sekolah/Perguruan Tinggi), KTP atau Surat Keterangan dari Perusahaan tempat bekerja dan Kartu Pers bagi Jurnalis.
  10. Seluruh Naskah tulisan sudah diterima panitia paling lambat 30 November 2011 (Pukul 16.00 WIB).
  11. Pengumuman pemenang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2011.

12. Semua karya tulis yang dikutsertakan pada Lomba Karya Tulis **100 Tahun PT BSP** sepenuhnya menjadi hak penyelenggara.
13. Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.

#### II. Ketentuan Khusus:

1. Untuk kategori jurnalis, tulisan harus terbit di Media Massa masing-masing, dengan penerbitan 5 Oktober-10 Desember 2011
2. Tulisan yang terbit di Media Massa harus mencantumkan keikutsertaan pada Lomba Karya Tulis **100 Tahun PT BSP**.
3. Naskah tulisan, kliping asli yang terbit di media massa diserahkan kepada panitia beserta soft copy.

**Total hadiah  
Rp. 27.000.000,  
plus sertifikat**

Informasi lebih lanjut hubungi :

**Diah Sakinah  
085372155321  
087892434533**

Dewan juri terdiri dari  
**1. Kalangan Akademis  
2. Kalangan Praktisi  
3. Staf PT. BSP Tbk**

Informasi dapat diakses di akun facebook  
**PWI Perwakilan Asahan**

Dapat diakses di [www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com)



# **“Launching Sustainability Report Perdana PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk”**